

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan atau *field research* dimana dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah keadaan yang sebenarnya atau benar-benar terjadi dalam objek penelitian dengan memperhatikan permasalahan yang terjadi secara spesifik dalam sebuah lingkungan tertentu dalam hal ini adalah permasalahan-permasalahan yang ada pada MTs AL MABRUR Menco Wedung Demak.<sup>1</sup> Adapun untuk tujuan dari penelitian lapangan itu sendiri adalah mendapatkan pengetahuan tentang keadaan lingkungan saat ini kemudian dijadikan bahan untuk dipelajari secara intensif, hal ini meliputi interaksi yang terjadi antar individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat atau dalam sebuah lembaga.<sup>2</sup>

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat lebih mendalam terkait dengan strategi yang diterapkan kepala madrasah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia, maka dalam pendekatan penelitian yang dipilih peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dimana didalam konteks pendekatan kualitatif adalah tujuannya untuk mendeskripsikan kemudian dilakukan analisis terkait dengan peristiwa atau fenomena yang terjadi terkait dengan peristiwa, aktivitas-aktivitas sosial, maupun persepsi/pemikiran dalam sebuah lingkungan baik sera individu maupun secara kelompok dalam waktu atau keadaan yang tertentu sesuai dengan kondisi dan obyek lapangan yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Peneliti mencari data mengenai strategi kepala madrasah dalam memanfaatkan sarana prasarana

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 120-123

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradifma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29

pendidikan. Selain itu, peneliti mencari data mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam strategi kepala madrasah dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan. Setelah data terkumpul, peneliti menyajikan laporannya dalam bentuk deskriptif.

## B. Sumber Data

Adapun pelaksanaan dalam penelitian kualitatif, terkait dengan sumber data yang digunakan adalah berupa kata-kata atau hasil wawancara dan tindakan-tindakan, menjadi sumber utama dalam penelitian, selanjutnya didukung dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang menjadi tambahan serta mendukung dilakukannya penelitian.<sup>4</sup>

Pembahasan terkait dengan sumber data dalam sebuah penelitian sangatlah penting dan menjadi sebuah kunci utama dalam sebuah keberhasilan dalam melakukan penelitian, sebab sumber data nantinya adalah sebagai bahan pengetahuan dan sumber informasi sebagai bahan pustaka peneliti untuk dijadikan acuan penelitian. Dan dilihat juga dari cara mendapatkannya sumber data penelitian ini digolongkan menjadi 2 yaitu;

### 1. Data Primer

Data primer sendiri memiliki arti sebagai salah satu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dari obyek penelitian sebagai sumber utama penelitian untuk dilakukan penghayatan dan diteliti yang tentunya menjadi faktor terpenting dan urgen dalam keperluan penelitian. Istilah penyebutan untuk data ini adalah *first hand sources of information*.<sup>5</sup> Penggunaan data primer oleh peneliti pada penelitian ini sebagaimana di jelaskan berikut ini:

- a. Hasil dari observasi di lokasi yang menjadi obyek penelitian, yaitu berupa pengamatan-pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada proses penggunaan maupun pemanfaatan sarana dan

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 157

<sup>5</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152

prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak

- b. Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah, guru waka sarana dan prasarana dan siswa MTs Al Maburr Menco Wedung Demak
  - c. Dokumentasi juga sangat diperlukan saat melakukan observasi
2. Data Sekunder

Adapun data sekunder di dapat dari dokumen-dokumen, laporan penelitian, jurnal, penelitian dari sebuah instansi atau dinas terkait dan data-data lain yang memiliki kesamaan dengan penelitian. Sumber data sekunder bertujuan sebagai sebuah data yang akan dijadikan penunjang dalam penelitian.<sup>6</sup> Adapun dokumen-dokumen tersebut, meliputi:

- a. Dokumen-dokumen madrasah di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak
- b. Papan struktur organisasi madrasah di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian penentuan Lokasi sangatlah diperlukan, hal ini dimaksudkan supaya objek yang menjadi sasaran penelitian akan mendapatkan kejelasan atau spesifik. Sedangkan penentuan lokasi pada penelitian kali ini adalah setelah melakukan survey sebelum dilakukannya penelitian. Sesuai dengan judul yang digunakan dalam peniltian yaitu terkait dengan optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan maka peniti memilih lokasi penelitiannya adalah di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak di karenakan masih banyak sarana prasarana pendidikan yang sangat minim untuk digunakan dalam penunjang pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 152.

#### D. Subyek Penelitian

Adapun subjek penelitian akan di teliti oleh peneliti adalah Kepala Madrasah MTs Al Maburr Menco Wedung Demak, guru yang mengajar MTs Al Maburr Menco Wedung Demak yang memang berhubungan langsung dengan peserta semua peserta didik dalam sehari-harinya, pasti tahu mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, peserta didik yang mengikuti dalam kegiatan belajar mengajar di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak serta waka sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang biasa digunakan seseorang dalam sebuah penelitian, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan data-data di dalam penelitian. Dan tidak tahunya soal teknik pengumpulan data, maka peneliti di dalam sebuah penelitian tidak akan mendapat data-data yang bisa memenuhi standar dari data yang sudah ditetapkan. Di dalam pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan dalam penelitian kualitatif ini data yang di dapat harus mendalam, jelas, dan spesifik.<sup>7</sup> Maka peneliti menggunakan beberapa teknik yang diantaranya lain sebagai berikut:

##### 1. Teknik Observasi

Pada bagian teknik ini dalam pengumpulan data penelitian, sebagai bentuk observasi peneliti yang dilakukan peneliti adalah mengikuti segala bentuk kegiatan yang dilakukan keseharian di Madrasah, tujuannya untuk melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Tujuannya di lakukan teknik observasi seperti ini adalah sumber data yang di peroleh dalam penelitian akan lebih lengkap, jelas dan menggambarkan kejadian yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308

sesungguhnya dalam obyek yang diteliti tampak jelas.<sup>8</sup>

Di dalam penelitian observasi ini lebih mengarahkan mencatat dari hal-hal yang sudah diteliti dan sudah diamati dari interaksi siswa dengan gurugurunya di lingkungan madrasah, terutama yang paling penting cara siswa dalam memanfaatkan sebuah sarana dan prasarana di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak.

## 2. Teknik Wawancara

Di dalam penelitian kualitatif teknik wawancara sangatlah penting dalam melakukan sebuah penelitian, definisi wawancara sendiri adalah komunikasi antar dua orang yang melakukan tanya-jawab untuk mendapatkan informasi atau ide/gagasan. Dalam pengumpulan data kualitatif teknik ini sangatlah diperlukan dalam menentukan studi pendahuluan terkait permasalahan atau studi kasus yang akan diteliti. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam dari seseorang *selfreport* atau sesuatu yang diyakini dari individu kemudian dijadikan sebuah bahan analisis dalam penelitian.<sup>9</sup>

Di dalam suatu proses wawancara atau interview, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu di dalam pelaksanaan wawancara nantinya telah dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terstruktur yang dijadikan sebagai instrument dalam penelitian dan juga beberapa alternatif jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>10</sup> Adapun narasumber yang akan kami lakukan sebuah kegiatan wawancara adalah kepala madrasah, guru yang mengajar di madrasah tersebut, peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar dan wakan sarana dan prasarana di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203-204.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

### 3. Teknik Dokumentasi

Untuk penemuan bukti-bukti dalam penelitian diperlukan dokumentasi sebagai salah satu informasi pendukung. Dokumentasi ini bisa berupa foto-foto atau recorder yang dapat dijadikan sebuah bukti penelitian yang menggambarkan kejadian sebenarnya dalam penelitian lapangan terjadi. Bentuk dari dokumen-dokumen pendukung pada penelitian ini meliputi beberapa tulisan seperti catatan harian madrasah, biografi, pertauran atau tata tertib madrasah. Selain itu juga bisa berbentuk dokumen yang bentuknya gambar-gambar atau foto maupun seketsa yang merupakan penggambaran dari obyek penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dan sumber penelitian supaya mendapatkan gambaran sebenarnya tentang obyek yang diteliti.<sup>11</sup>

Tujuan dilakukannya teknik dokumentasi pada penelitian kali ini adalah meninjau secara historis, letak geografi penelitian, keadaan sebenarnya yang terjadi di lingkungan MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak baik ditinjau dari segi sarana prasarana, siswa atau pelajar maupun tenaga pengajar di dalamnya sehingga memberikan gambaran real untuk para pembaca.

### F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif dikenal beberapa Uji keabsahan yang menjadi tolak ukur dalam menguji keabsahan datanya diantaranya; “uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data”. Akan tetapi, uji keabsahan yang paling pokok utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.<sup>12</sup> Berikut beberapa uji kredibilitas suatu data yang digunakan pada penelitian ini;

---

<sup>11</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 290-291

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 168.

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu Melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun yang masih baru. Dalam suatu perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan sebuah pengamatan kembali ke lapangan. Dalam perpanjangan pengamatan ini bahwasanya hubungan antara narasumber dan peneliti akan semakin akrab tidak ada yang namanya jarak lagi, semakin saling terbuka, saling percaya, maka tidak ada lagi yang ditutup-tutupi, kalau sudah terbentuk rapat maka telah terjadi kewajaran di dalam penelitian, perpanjangan pengamatan ini dilakukan guna menguji kembali tentang data-data yang diperoleh sebelumnya apakah secara kredibilitas data itu tetap atau berubah setelah dilakukan penelitian, apabila di dalam obyek penelitian dikatakan berubah maka belum dikatan kredibel, dan juga sebaliknya apabila sudah tetap maka perpanjangan waktu pengamatan ini sudah bisa di akhiri dan sudah memenuhi uji kredibilitas.

Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini bahwasanya hubungan antara narasumber dan peneliti akan semakin akrab tidak ada yang namanya jarak lagi, semakin saling terbuka, saling percaya, maka tidak ada lagi yang ditutup-tutupi, apabila dalam penelitian sudah terbentuk rapat maka telah terjadi kewajaran di dalam penelitian. Dimana adanya suatu peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Sehingga data yang sudah pasti adalah data yang valid sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketentuan berarti melakukan suatu pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Di suatu cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan pasti. Jika diumpamakan, meningkatkan yang namanya suatu ketekunan itu ibarat kita mengecek pekerjaan soal-soal ujian atau meneliti ulang lagi tulisan yang berada dalam makalah yang sudah dikerjakan ditemukanya

kesalahan atau tidak. Dengan itu untuk meningkatkan ketentuan ini, seorang peneliti dapat mengulang pengecekan lagi terhadap data yang telah ditemukan salah atau tidak. Dengan ini juga peneliti dapat memberikan deskriptif data yang sudah akurat dan sistematis mengenai apa yang diamati.

### 3. Triangulasi

Tujuan dilakukannya triangulasi ini adalah mengecek kembali sumber-sumber data yang telah diperoleh baik dari segi cara mendapatkannya maupun waktu pengambilannya, hal ini dilakukan agar untuk meningkatkan Kredibilitas data yang diperoleh. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan dalam triangulasi;

- a. Trigulasi sumber untuk menguji suatu kredibilitas data yang dilakukan dalam mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber atau macam-macam sumber. Disini seorang peneliti menggunakan sumber wawancara/interview dari kepala madrasah, guru-guru yang mengajar di madrasah, peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar dan wakan sarana dan prasarana di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak.
- b. Trigulasi teknik untuk menguji suatu kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek suatu data dengan menggunakan teknik yang berbeda tetapi tertuju kepada sumber yang sama. Contoh data yang diperoleh dengan suatu wawancara, lalu dilakukan pengecekan dengan obserservasi, dokumentasi, atau kuesioner, Maka kalau dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut.
- c. Trigulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan menggunakan wawancara yang dilakukan di waktu pagi hari, dimana dimaksudkan keadaan narasumber yang diwawancarai dalam kondisi fisik yang vit, hal ini tentunya akan mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh dikarenakan ketika siang hari narasumber rentan dalam situasi yang banyak masalah baik dari madrasah atau diluar madrasah yang akan

mempengaruhi tingkat kredibilitas data apabila wawancara dilakukan dalam waktu tersebut.

4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* yaitu, suatu proses dari pengecekan data yang diperoleh peneliti terhadap pemberi data. Tujuan adanya sebuah pengadaan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang sudah diperoleh apakah sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dengan adanya pelaksanaan member check bisa dilakukan ketika pengumpulan data sudah selesai, maupun ketika sudah menemukan kesimpulan dan caranya bisa dilakukan dengan secara individual, yaitu dengan cara peneliti datang ke pemberi data ataupun melalui forum diskusi kelompok.<sup>13</sup>

## G. Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar maka dapat di temukan tema yang tepat dan dapat dirumuskan hipotesisnya kerja seperti yang telah disarankan oleh data.<sup>14</sup> Teknik analisis data yang dilakukan penelitian kali ini adalah menggunakan metode Miles and Huberman, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah merangkum, memilih suatu hal-hal yang lebih utama, yang difokuskan pada hal-hal yang yang memang penting, dicari suatu tema dan polanya yang membuang hal-hal yang tidak diperlukan.<sup>15</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah penyajian data yang dapat dilakukan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sangat sering digunakan buat penyajian data di dalam penelitian

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122-125.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

kualitatif merupakan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dan dengan adanya suatu mendisplaykan data maka akan memudahkan apa yang ingin dipahami dengan yang telah terjadi dan dengan melalui peyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.<sup>16</sup>

### 3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Dengan langkah ketiga di dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan akanbisa berubah jika tidak ditemukanya bukti yang valid, kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tapi apabila dari tahap awal didukung oleh bukti yang valid, konsisten dan mendukung maka kesimpulan dikatakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan di dalam penelitian kualitatif adalah seperti, adanya temuan baru yang memang sebelumnya belum pernah ada.temuan baru yang dikemukakan dapat berupa deskripsii atau gambaran suatu objek diamana sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga apabila setelah diteliti akan menjadi jelas.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.